

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

**Dwi Alma Lestari**

**NIM: P17324220014**

**Asuhan Kebidanan pada Ny. R Usia 25 tahun P1A0 Post *Sectio Caesarea* di  
RSUD Leuwiliang**

**VI BAB, 73 halaman, 8 lampiran, 1 gambar, 2 tabel**

**ABSTRAK**

Persalinan dapat terjadi secara spontan pervaginam maupun dengan tindakan *sectio caesarea*. Data rekam medis tahun 2022, di RSUD Leuwiliang sebanyak 1.025 kasus (41,09%) persalinan secara SC dan 11 kasus (1,07%) dengan ILO. Penyebab kematian terbanyak pada masa nifas yaitu perdarahan 37% dan penyebab terbanyak kedua yaitu infeksi 22%. Infeksi pada masa nifas dapat disebabkan oleh infeksi luka operasi. Oleh karena itu, pasca persalinan dengan *sectio caesarea* membutuhkan pengawasan yang baik untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi. Pemeriksaan dan monitoring dilakukan beberapa kali sampai tubuh ibu dan bayi dinyatakan dalam kondisi baik.

Metode penulisan yang digunakan yaitu metode laporan kasus. Metode pendokumentasian yang digunakan ialah dalam bentuk SOAP. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi dan literatur.

Data subjektif yang didapatkan pada Ny. R usia 25 tahun, tanggal 17 Februari 2023 dilakukan SC atas indikasi CPD, mengeluh nyeri luka operasi. Data objektif yang didapatkan KU baik, TTV dalam batas normal, abdomen terdapat luka operasi tertutup perban, terpasang infus dan dower kateter. Analisis yang ditegakkan adalah Ny. R usia 25 tahun P1A0 Post SC 2 jam dengan nyeri luka operasi. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu mengajarkan ibu mobilisasi, menganjurkan ibu makan minum, melakukan pemantauan kontraksi uterus, TFU, memastikan fungsi berkemih baik, melakukan edukasi tentang menyusui agar laktasi lancar, dan memberikan obat sesuai *advice* dokter.

Kesimpulan hasil asuhan yang didapat setelah post SC 39 hari, KU baik, TD:110/70 mmHg, N: 80x/menit, R: 20x/menit, S: 36,7°C, pengeluaran ASI lancar, TFU tidak teraba, luka operasi bersih, kering, tidak ada komplikasi pada masa nifas. Saran yang diberikan agar Ny. R mampu melakukan perawatan sehari-hari di rumah dan menggunakan KB. Untuk bidan sebaiknya dapat mendeteksi lebih awal pada pasien CPD dan memberikan motivasi kepada ibu untuk ke dokter SpOG sesuai anjuran.

Kata kunci : Masa Nifas, Post *Sectio Caesarea*

Daftar Pustaka: 38 (2014-2022)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC BOGOR MIDWIFERY STUDY  
PROGRAM FINAL PROJECT REPORT, MAY 2023**

**Dwi Alma Lestari**

**NIM: P17324220014**

***Midwifery Care for Mrs. R Age 25 years P1A0 Post Sectio Caesarea at Lewiliang Hospital***

***VI CHAPTER, 73 pages, 8 attachments, 1 picture, 2 tables***

**ABSTRACT**

*Childbirth can occur spontaneously vaginally or by sectio caesarea. Medical record data for 2022, at Lewiliang Hospital there were 1,025 cases (41.09%) of deliveries by SC and 11 cases (1.07%) by ILO. The most common cause of death during the puerperium is bleeding 37% and the second most common cause is infection 22%. Infection during the puerperium can be caused by a surgical wound infection. Therefore, postpartum with sectio caesarea requires good supervision to prevent complications for the mother and baby. Examination and monitoring is carried out several times until the bodies of the mother and baby are stated to be in good condition.*

*The writing method used is the case report method. The documentation method used is in the form of SOAP. The techniques used in data collection were interviews, physical examinations, observation, documentation and literature studies.*

*Subjective data obtained on Mrs. R, 25 years old, on February 17, 2023, underwent SC for indications of CPD, complained of surgical wound pain. Objective data obtained by KU was good, TTV was within normal limits, the abdomen had a surgical wound covered with a bandage, an infusion and a dower catheter were attached. The analysis that was upheld was Mrs. R 25 years old P1A0 Post SC 2 hours with surgical wound pain. Management is carried out, namely teaching mothers to mobilize, encouraging mothers to eat and drink, monitoring uterine contractions, TFU, ensuring good urinary function, conducting education about breastfeeding so that lactation runs smoothly, and giving medicine according to doctor's advice.*

*In conclusion, the results of care obtained after 39 days post SC, good KU, BP: 110/70 mmHg, N: 80x/minute, R: 20x/minute, S: 36.7°C, smooth milk production, TFU not palpable, surgical wound clean, dry, no complications during the puerperium. The advice given for Mrs. R is able to do daily care at home and use birth control. Midwives should carry out early detection of CPD patients and provide motivation for mothers to go to the SpOG doctor as recommended.*

*Keywords : Postpartum, Post Sectio Caesarea*

*Bibliography : 38 (2014-2022)*